

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Futsal adalah cabang olahraga yang menginduk pada federasi sepakbola yaitu *Federation of International Football Association (FIFA)*. Sebagai olahraga yang diminati masyarakat saat ini, kemajuan olahraga Futsal di Indonesia berkembang kian pesat, di Indonesia cabang olahraga futsal sudah memiliki kompetisi yang resmi yaitu Indonesia Futsal *League* dan berubah nama sekarang menjadi Pro Futsal *League*. Sebagai cabang olahraga yang berasal dari sepakbola, maka teknik-teknik dasarnya pun tidak jauh berbeda pada permainan sepakbola pada umumnya. Teknik dasar bermain futsal yaitu: “Mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*) dan menembak (*shooting*)”. Apabila teknik dasar tersebut dapat dikuasai dengan baik, maka pemain akan mampu memaksimalkan kemampuannya dalam bermain futsal. Ada empat aspek yang perlu dilatih secara seksama oleh atlet adalah latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik dan latihan mental. Keempat aspek tersebut saling memberikan pengaruh terhadap pencapaian suatu hasil. Untuk bermain futsal, pemain harus dibekali dengan kondisi fisik yang baik pemain akan sangat mudah untuk menguasai teknik dasar tersebut.

Salah satu teknik yang perlu dimiliki oleh seorang pemain futsal ialah teknik mengumpan (*passing*). Hal ini dikarenakan, permainan futsal itu dimainkan sangat sering menggunakan alat gerak dari bagian tubuh yaitu tungkai. Selain itu, futsal merupakan salah satu olahraga yang dibentuk dalam suatu tim yang memerlukan koordinasi dan kerja sama untuk mencapai hasil berupa tendangan kearah gawang lawan. Dengan penguasaan teknik *passing* yang sangat baik, maka koordinasi dan kerja sama setiap pemain dapat berjalan secara maksimal.

Melalui *passing* yang baik, maka para pemain bisa berlari ke ruang yang kosong sehingga akan mudah mengendalikan permainan saat akan membangun strategi menyerang dan tim akan sangat mudah untuk mencetak gol. Kebanyakan

para pemain jika akan melakukan *passing* selalu menggunakan kaki bagian dalam, dikarenakan bagian kaki itu permukaannya lebih luas sehingga memudahkan bagi pemain saat akan menandang, sehingga akan menghasilkan operan sangat baik. Jika pemain ingin memaksimalkan *passing* dalam satu pertandingan harus memperhatikan hal-hal seperti (1) Mengerti ketepatan waktu saat melakukan *passing*. (2) Kekuatan *passing*. (3) Keakuratan *passing*.

Perkembangan futsal di Sukabumi dari tahun ketahun mulai meningkat perkembangannya dibuktikan dengan adanya 3 pemain yang diikat kontrak oleh klub-klub Profesional di Indonesia. Banyaknya kejuaraan-kejuaraan antar klub akademi yang ada di Kabupaten Sukabumi mulai dari kejuaran antar klub yang di adakan oleh Asosiasi Akademi Futsal Indonesia (AAFI) U-16. Kejuaran Liga (AAFI) U-16 tersebut di ikuti oleh 9 klub dari berbagai daerah tidak hanya dari Kabupaten Sukabumi, juga ada yang berasal dari Kota Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bogor, dan Jakarta. Ini membuktikan bahwa talenta/bakat yang ada di Kabupaten Sukabumi begitu banyak. Sekolah-sekolah di Kabupaten Sukabumi setiap kali mengikuti kejuaraan-kejuaraan yang di adakan oleh pemerintah ataupun swasta, antar sekolah SMA dan SMP Kota dan Kabupaten Sukabumi. Sekolah di Kabupaten Sukabumi selalu ada yang mewakili juara.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran formal yang dilakukan para siswa/siswi, umumnya dilakukan pada saat bukan jam pembelajaran kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Tujuan adanya ekstrakurikuler agar setiap siswa/siswi dapat mengembangkan kemampuan serta bakat yang dimiliki diberbagai bidang di luar bidang akademik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada hari Sabtu, 30 September 2017 di SMP Negeri 3 Cibadak, Kabupaten Sukabumi ada beberapa bidang kegiatan ekstrakurikuler seperti bidang ekstrakurikuler paskibaraka, olahraga dan kesenian. Kegiatan yang digemari oleh siswa salah satunya yaitu ekstrakurikuler olahraga futsal. Hal ini dibuktikan pada setiap tim dari kelas 7 sampai 9, sering mengikuti latihan di luar kegiatan ekstrakurikuler, mengikuti klub futsal yang ada di Kabupaten Sukabumi.

Tim ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 3 Cibadak Kabupaten Sukabumi termasuk tim tangguh namun tidak semua pertandingan tim ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 3 Cibadak Kabupaten Sukabumi ini meraih kemenangan, jika mereka bertemu dengan lawan yang sangat tangguh yang berada di luar Kab/Kota Sukabumi selalu berjalan dengan sengit. Dibuktikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Daftar Tabel Kejuaraan yang Diikuti SMP N 3 Cibadak Tahun 2016-2017

KEJUARAAN	JUARA KE-	TAHUN	KETERANGAN
Smanti Cup	1	2017	Juara 1 skor 5-3
Alpasmic	1	2017	Juara 1 skor 7-4
Aafi Grand Champions		2017	Kalah di 16 besar 3-5
Al-bayan Cup	1	2017	Juara 1 skor 4-3
Specs Futsal Logy	3	2017	Kalah di semi final skor 4-3
Bsi Cup	1	2017	Juara 1 8-7
Aafi	2	2016	Kalah di final skor 2-5
Ipb		2016	Kalah semi final skor 5-4
Kelas Olahraga Se Jawa Barat		2016	Kalah 8 besar 2-1
Maple Jakarta Cup	3	2016	Kalah semi final

(Sumber: Data SMPN 3 Cibadak)

Seperti yang sudah terlihat di tabel 1.1 Daftar Kejuaraan yang Diikuti SMP Negeri 3 Cibadak Tahun 2016-2017 tidak semua pertandingan tim futsal SMP Negeri 3 Cibadak selalu meraih kemenangan. Misalkan bila bertemu dengan tim dari luar Kota saat mereka bertanding di turnamen yang di selenggarakan oleh

IPB, Maple Jakarta Cup, Kelas Olahraga Jawa Barat, Aaafi Grand Champions. Mereka menerima kekalahan yang begitu menyakitkan dengan kalah skor beda tipis, diakibatkan dengan adanya kesalahan saat melakukan *passing* pada saat menyerang dengan menggunakan taktik *powerplay* untuk menambahkan gol tapi hasilnya tim futsal SMP Negeri 3 Cibadak malah kehilangan bola dan jadi kemasukan kembali. Pada umumnya saat melakukan *passing* selalu ada pengaruh dari faktor. Misalnya faktor fisik. Selain dipengaruhi faktor fisik, para pemain dipengaruhi oleh tingkat keakuratan dan kecepatan saat melakukan *passing*, *passing* menggunakan kaki bagian dalam atau pun kaki bagian luar yang sering dilakukan oleh para pemain futsal, tim futsal SMP Negeri 3 Cibadak para pemainnya selalu menggunakan kaki bagian luar ketika melakukan operan dengan keadaan tertekan sehingga *passing* tidak akurat saat mengoper bola kepada tim/temannya. Dari sejumlah masalah yang ada di tim futsal SMP Negeri 3 Cibadak hal yang paling menonjol adalah, saat peneliti memperhatikan permainan tim futsal SMP Negeri 3 Cibadak saat mengikuti turnamen para pemainnya banyak melakukan *passing* dengan menggunakan kaki bagian luar.

Berdasarkan penjelasan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Perbandingan *Efektivitas Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam dengan Kaki Bagian Luar terhadap Ketepatan *Passing* pendek pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Cibadak Kabupaten Sukabumi Tahun 2018”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah *efektivitas* yang signifikan *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar terhadap ketepatan *passing* pendek pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Cibadak Kabupaten Sukabumi Tahun 2018?
2. Manakah yang lebih *efektivitas passing* menggunakan kaki bagian luar dengan kaki bagian ddalam terhadap ketepatan *passing* pendek pada siswa

ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Cibadak Kabupaten Sukabumi Tahun 2018.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *efektivitas passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar terhadap ketepatan *passing* pendek pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Cibadak Kabupaten Sukabumi Tahun 2018.
2. Untuk mengetahui perbandingan *efektivitas* yang signifikan *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar terhadap ketepatan *passing* pendek pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Cibadak Kabupaten Sukabumi Tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui *efektivitas passing* menggunakan kaki bagian luar dan kaki bagian dalam.

2. Bagi Guru

Dapat mengetahui seberapa besar bakat yang dimiliki siswanya, dan dapat dijadikan pedoman untuk melatih dan mengevaluasi siswa.

3. Bagi Siswa

Dapat mengetahui tingkat *efektifitas passing* menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar.